

BAB I PENGANTAR

A. Definisi Musik Ilustrasi

Musik ilustrasi adalah sebuah karya musik yang diciptakan untuk melengkapi dan menghidupkan suasana dari sebuah pertunjukan, baik itu film, drama, teater, tablo, tarian, pergelaran muppet, siaran radio, maupun televisi (Kusumawati, 2009, p. 3). Musik ilustrasi berfungsi untuk memperkuat cerita dan membantu penonton memahami emosi dan suasana yang ingin disampaikan (Pratista, 2008).

Beberapa fungsi utama musik ilustrasi antara lain:

a. Membangun suasana dan atmosfer

Kemampuan musik ilustrasi dalam membangun suasana dan atmosfer merupakan salah satu fungsi utamanya. Musik dapat menciptakan nuansa yang menegangkan, romantis, lucu, atau sedih, sesuai dengan adegan yang sedang berlangsung. Hal ini dapat membantu penonton untuk lebih memahami dan merasakan emosi yang ingin disampaikan oleh pertunjukan.

Sebagai contoh, bayangkan sebuah adegan dalam film horor di mana seorang karakter sedang berjalan sendirian di hutan yang gelap. Musik ilustrasi yang digunakan pada adegan ini dapat berupa musik yang bernuansa mencekam dan misterius, dengan tempo yang lambat dan penggunaan nada-nada minor. Musik ini akan membantu membangun suasana yang menegangkan dan membuat penonton merasa ketakutan dan penasaran dengan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Di sisi lain, bayangkan sebuah adegan romantis dalam film komedi di mana dua orang karakter sedang jatuh cinta. Musik ilustrasi yang digunakan pada adegan ini dapat berupa musik yang bernuansa romantis dan ceria, dengan tempo yang upbeat dan penggunaan nada-nada mayor. Musik ini akan membantu membangun suasana yang romantis dan bahagia, dan membuat penonton merasa senang dan terhibur.

Dengan demikian, musik ilustrasi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk membangun suasana dan atmosfer dalam sebuah pertunjukan. Musik yang tepat dapat membantu penonton untuk lebih memahami dan merasakan emosi yang ingin disampaikan, dan membuat mereka lebih terlibat dalam pertunjukan.

b. Memperkuat penceritaan

Musik ilustrasi tidak hanya berperan dalam membangun suasana dan atmosfer, tetapi juga dapat membantu memperkuat penceritaan. Musik dapat digunakan untuk menekankan momen penting dalam cerita, seperti saat karakter utama mencapai tujuannya atau saat terjadi konflik yang menegangkan. Seperti pada film *The Godfather* (1972) film ini terkenal dengan musik ilustrasinya yang ikonik karya Nino Rota, yang menggunakan berbagai elemen dramatik untuk membangun suasana dan mendukung narasi. Contohnya, musik tema utama yang megah dan penuh semangat digunakan untuk adegan-adegan penting, sedangkan musik yang tegang dan mencekam digunakan untuk adegan-adegan aksi dan pembunuhan.

Hal ini dapat membantu penonton untuk lebih fokus pada momen tersebut dan memahami maknanya. Selanjutnya menjelaskan alur cerita, terutama pada adegan yang rumit atau membingungkan. Musik dapat memberikan petunjuk kepada penonton tentang apa yang sedang terjadi dan apa yang akan terjadi selanjutnya. Terakhir, mengekspresikan emosi karakter tanpa menggunakan kata-kata. Musik dapat menunjukkan kepada penonton bagaimana perasaan karakter, seperti bahagia, sedih, marah, atau takut. Seperti pada film "*Inception*" (2010): Musik ilustrasi karya Hans Zimmer menggunakan kombinasi bunyi elektronik, instrumen modern, dan efek suara digital untuk menciptakan suasana yang futuristik dan abstrak dalam film. Contohnya, dalam adegan mimpi, suara synthesizer dan efek suara digital digunakan untuk membangun suasana yang tidak nyata dan membingungkan, sedangkan dalam adegan aksi, suara drum dan gitar digunakan untuk menciptakan suasana yang energik dan menegangkan.

c. Menarik perhatian

Musik ilustrasi yang menarik dapat membuat penonton lebih fokus pada pertunjukan. Hal ini karena musik dapat menarik perhatian dan membuat penonton ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Musik yang menarik juga dapat membantu penonton untuk lebih mudah mengingat pertunjukan dan meninggalkan kesan yang mendalam.

Ada beberapa hal yang dapat membuat musik ilustrasi menjadi menarik, pertama melodi mudah diingat dan dinyanyikan dapat membuat penonton lebih mudah terhanyut dalam pertunjukan. Kedua, ritme yang dinamis dan berubah-ubah dapat membantu membangun suasana dan membuat pertunjukan lebih menarik. Ketiga, penggunaan instrumen yang unik dan tidak biasa dapat membuat musik ilustrasi lebih menarik dan berkesan. Terakhir, musik ilustrasi yang sesuai dengan tema dan genre pertunjukan akan membantu penonton untuk lebih memahami pertunjukan dan merasa lebih terlibat.

d. Menutupi kekurangan

Musik ilustrasi memiliki kemampuan untuk menutupi kekurangan dalam pertunjukan.

Hal ini dapat dilakukan dengan menyamakan dialog yang kurang jelas atau tidak terdengar dengan baik. Musik dapat memberikan konteks dan membantu penonton memahami apa yang sedang dikatakan oleh karakter. Musik ilustrasi dapat membantu menyamakan transisi adegan yang kaku atau terkesan terputus-putus. Musik dapat membantu menciptakan aliran yang lebih halus dan membuat pertunjukan lebih mengalir. Dan musik ilustrasi dapat membantu menutupi kekurangan akting, seperti ekspresi yang kurang meyakinkan atau intonasi yang kurang tepat. Musik dapat membantu memberikan emosi dan suasana yang dibutuhkan dalam adegan.

B. Manfaat Musik Ilustrasi

Berpikir kritis atau berpikir kritis merupakan sebuah proses berpikir yang logis, analitis, dan rasional untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks penyusunan musik ilustrasi, berpikir kritis sangatlah penting untuk menghasilkan musik yang berkualitas dan sesuai dengan tujuannya.

Berikut beberapa alasan mengapa berpikir kritis penting dalam menyusun musik ilustrasi

a. Memahami Tujuan dan Fungsi Musik Ilustrasi

Sebelum mulai menyusun musik, penting untuk memahami tujuan dan fungsi musik ilustrasi dalam pertunjukan. Apakah musik digunakan untuk membangun suasana, memperkuat penceritaan, atau menarik perhatian penonton? Memahami tujuan dan fungsi musik akan membantu menentukan jenis musik yang tepat dan bagaimana musik tersebut digunakan.

b. Menganalisis Pertunjukan

Berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis pertunjukan dan memahami elemen-elemen yang ada di dalamnya. Hal ini termasuk genre pertunjukan, alur cerita, karakter, dan suasana yang ingin disampaikan. Dengan memahami pertunjukan, komposer dapat menyusun musik yang sesuai dan mendukung pertunjukan tersebut.

c. Memilih Elemen Musik yang Tepat

Berpikir kritis diperlukan untuk memilih elemen musik yang tepat, seperti melodi, harmoni, ritme, tempo, dan instrumentasi. Elemen-elemen musik ini harus sesuai dengan tujuan dan fungsi musik, serta pertunjukan yang akan diiringi.

d. Menilai dan Merevisi Musik

Berpikir kritis diperlukan untuk menilai dan merevisi musik yang telah disusun. Komposer harus mendengarkan musik secara kritis dan memastikan bahwa musik tersebut sesuai dengan tujuan dan fungsi musik, serta pertunjukan yang akan diiringi. Komposer juga

harus terbuka terhadap masukan dari orang lain untuk menyempurnakan musiknya.

e. Beradaptasi dengan Situasi yang Berubah

Berpikir kritis diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah. Dalam proses produksi pertunjukan, mungkin ada perubahan yang terjadi pada pertunjukan. Komposer harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut dan melakukan perubahan pada musiknya jika diperlukan.

Dengan menerapkan berpikir kritis dalam menyusun musik ilustrasi, komposer dapat menghasilkan musik yang berkualitas dan sesuai dengan tujuannya. Musik yang baik akan membantu meningkatkan kualitas pertunjukan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penonton.

C. Langkah-langkah Menyusun Musik Ilustrasi

Ini berisi mengenai bab 2 s.d 7

Buku musik ilustrasi memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. Memberikan panduan bagi komposer, musisi, dan praktisi seni lainnya dalam memahami dan menciptakan musik ilustrasi yang efektif.
- b. Menyebarkan pengetahuan tentang musik ilustrasi kepada masyarakat umum, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai peran musik dalam pertunjukan.
- c. Mendorong perkembangan musik ilustrasi di Indonesia dengan menyediakan sumber daya dan informasi yang berkualitas.

Buku musik ilustrasi umumnya memiliki struktur sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian musik ilustrasi, sejarahnya, dan fungsinya dalam pertunjukan.

b. Elemen-elemen Musik Ilustrasi

Bagian ini membahas tentang elemen-elemen musik yang penting dalam musik ilustrasi, seperti melodi, harmoni, ritme, tempo, dan instrumentasi.

c. Teknik Penciptaan Musik Ilustrasi

Bagian ini membahas tentang teknik-teknik yang dapat digunakan untuk menciptakan musik ilustrasi yang efektif, seperti scoring, sound design, dan mixing.

Contoh-contoh Musik Ilustrasi

Bagian ini memberikan contoh-contoh musik ilustrasi dari berbagai jenis pertunjukan,

seperti film, drama, dan animasi.

d. Kesimpulan

Bagian ini menyimpulkan isi buku dan memberikan saran untuk pengembangan musik ilustrasi di masa depan.

Buku musik ilustrasi yang baik akan membahas semua aspek penting dari musik ilustrasi secara komprehensif dan mudah dipahami. Buku ini juga akan dilengkapi dengan contoh-contoh musik dan latihan-latihan yang dapat membantu pembaca untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dibahas.

Dengan membaca buku musik ilustrasi, komposer, musisi, dan praktisi seni lainnya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan musik ilustrasi yang berkualitas. Masyarakat umum pun dapat memperoleh pengetahuan tentang musik ilustrasi dan lebih menghargai peran musik dalam pertunjukan.

Pengayaan dan Diskusi

Bab A: Definisi Musik Ilustrasi

Pertanyaan:

1. Jelaskan bagaimana musik ilustrasi dapat membantu membangun suasana dan atmosfer dalam sebuah pertunjukan? Berikan contoh konkret dari film atau drama yang pernah Anda tonton.
2. Bagaimana musik ilustrasi dapat memperkuat penceritaan dalam sebuah pertunjukan? Jelaskan fungsi musik ilustrasi dalam menjelaskan alur cerita, mengekspresikan emosi karakter, dan menarik perhatian penonton.
3. Selain fungsi-fungsi yang disebutkan dalam teks, apa saja manfaat lain dari penggunaan musik ilustrasi dalam sebuah pertunjukan?
4. Menurut Anda, apa saja tantangan yang dihadapi dalam menciptakan musik ilustrasi yang efektif?
5. Bagaimana perkembangan teknologi digital memengaruhi penciptaan dan penggunaan musik ilustrasi dalam pertunjukan?

Diskusi:

1. Diskusikan bagaimana musik ilustrasi dapat membantu penonton memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah pertunjukan.
2. Berikan contoh adegan dari film atau drama di mana musik ilustrasi digunakan dengan sangat efektif. Jelaskan bagaimana musik tersebut membantu membangun suasana, memperkuat penceritaan, dan menarik perhatian penonton.

3. Menurut Anda, apa saja jenis pertunjukan yang paling membutuhkan musik ilustrasi? Jelaskan alasan Anda.
4. Bagaimana peran seorang komposer musik ilustrasi dalam sebuah pertunjukan? Jelaskan bagaimana mereka bekerja sama dengan sutradara, aktor, dan tim produksi lainnya.
5. Bagaimana Anda membayangkan masa depan musik ilustrasi? Menurut Anda, bagaimana teknologi dan tren baru akan memengaruhi penggunaannya dalam pertunjukan?

Bab B: Pentingnya Berpikir kritis dalam Menyusun Buku Musik Ilustrasi

Pertanyaan:

1. Jelaskan bagaimana berpikir kritis membantu komposer memahami tujuan dan fungsi musik ilustrasi dalam sebuah pertunjukan.
2. Bagaimana berpikir kritis membantu komposer menganalisis pertunjukan dan memilih elemen musik yang tepat?
3. Jelaskan proses penilaian dan revisi musik ilustrasi dengan menggunakan berpikir kritis.
4. Bagaimana berpikir kritis membantu komposer beradaptasi dengan situasi yang berubah dalam proses produksi pertunjukan?
5. Menurut Anda, apa saja keterampilan berpikir kritis yang paling penting bagi seorang komposer musik ilustrasi?

Diskusi:

1. Diskusikan bagaimana berpikir kritis dapat membantu komposer menghasilkan musik ilustrasi yang berkualitas dan sesuai dengan tujuannya.
2. Berikan contoh bagaimana berpikir kritis dapat diterapkan dalam proses penyusunan musik ilustrasi untuk sebuah film atau drama.
3. Menurut Anda, apa saja tantangan dalam menerapkan berpikir kritis dalam proses kreatif?
4. Bagaimana peran berpikir kritis dalam kolaborasi antara komposer, sutradara, dan tim produksi lainnya?
5. Bagaimana Anda dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis Anda untuk menjadi komposer musik ilustrasi yang lebih baik?

Bab C: Tujuan dan Struktur Buku Musik Ilustrasi

Pertanyaan:

1. Jelaskan apa saja tujuan utama dari sebuah buku musik ilustrasi.

2. Bagaimana struktur buku musik ilustrasi yang baik dapat membantu pembaca memahami konsep musik ilustrasi dengan mudah?
3. Jelaskan apa saja elemen penting yang harus dibahas dalam sebuah buku musik ilustrasi.
4. Bagaimana contoh-contoh musik dan latihan-latihan dalam buku musik ilustrasi dapat membantu pembaca meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan musik ilustrasi?
5. Menurut Anda, apa saja kriteria yang menentukan kualitas sebuah buku musik ilustrasi?

Diskusi:

1. Diskusikan bagaimana buku musik ilustrasi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap musik ilustrasi.
2. Berikan contoh buku musik ilustrasi yang menurut Anda berkualitas dan jelaskan alasannya.
3. Bagaimana peran buku musik ilustrasi dalam mendorong perkembangan musik ilustrasi di Indonesia?
4. Bagaimana Anda membayangkan bentuk dan isi buku musik ilustrasi di masa depan?
5. Apa yang Anda harapkan dapat pelajari dari membaca buku musik ilustrasi?